

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT
DALAM PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT
INAP RSUD TUGUREJO SEMARANG TAHUN 2002

LENY SARASTRI -- E2A300069
(2002 - Skripsi)

Motivasi kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu adanya faktor motivator dan faktor hygiene. Dengan motivasi tinggi diharapkan setiap tenaga kerja mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Hasil dari usaha ini berupa kinerja perawat. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan faktor-faktor motivasi kerja dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Tugurejo Semarang tahun 2002.

Jenis penelitian adalah explanatory survey, dengan metode cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap di RSUD Tugurejo Semarang, dengan sample 24 orang diambil secara proporsional. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman dengan program SPSS versi 10.0.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara faktor motivator dan faktor hygiene dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (nilai $p=0,011$ dengan $\alpha=0,05$). Angka koefisien korelasi antara faktor motivator dengan kinerja 0,511 dan angka koefisien korelasi antara faktor hygiene dengan kinerja sebesar 0,508. angka ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Arah hubungan dua variabel tersebut positif artinya semakin tinggi faktor-faktor motivasi kerja maka akan berpengaruh semakin tinggi kinerja perawat, dan sebaliknya semakin rendah faktor-faktor motivasi maka semakin rendah kinerja perawat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor motivasi kerja perawat berada pada kategori rendah dan kinerja perawat berada pada kategori yang rendah pula. Saran yang diberikan adalah Rumah Sakit perlu memberikan perhatian pada keamanan kerja di lingkungan Rumah Sakit. Dilakukan penilaian kerja perawat secara rutin, perlu mengadakan pelatihan asuhan keperawatan, perlu pengawasan rutin keperawatan, memberikan kemudahan izin belajar, pembagian insentif perlu dirumuskan kembali sesuai beban kerja.

Kata Kunci: KINERJA PERAWAT, Faktor MOTIVATOR, Faktor HYGIENE, Rumah Sakit